

Hubungan Tingkat Pengetahuan dan sikap Mahasiswa terhadap Kejadian *Acne vulgaris*

ABSTRAK

Selama ini masih banyak masyarakat memprioritaskan dan menganggap bahwa tampilan fisik menjadi kunci dalam berinteraksi baik secara langsung maupun interaksi di media sosial. Pada lingkungan kampus Mahasiswa memiliki interaksi yang sangat luas dan mementingkan penampilan untuk meningkatkan kepercayaan diri, maka dari itu pentingnya pengetahuan dan sikap Mahasiswa terhadap kejadian *Acne vulgaris*. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap Mahasiswa terhadap *Acne vulgaris*. Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif analitik* dengan design *cross sectional* dan pada pengambilan sampel menggunakan metode *random sampling* dan analisa data menggunakan *chi-square*. Hasil yang diperoleh adalah pada uji pengetahuan Mahasiswa Universitas Dharma Andalas Padang mayoritas dalam kategori baik (82,78%) dan hasil pada uji sikap mayoritas dalam kategori cukup (65,57%). Pada hasil uji *chi-square* menganalisa hubungan pengetahuan dan sikap terhadap kejadian *Acne vulgaris* didapatkan nilai $p = 0,039$ ($p < 0,05$) dan $p = 0,813$ ($p > 0,05$) dan pada analisa pengetahuan dengan sikap didapatkan nilai $p = 0,796$ ($p > 0,05$). Kesimpulan pada penelitian ini terdapat hubungan antara pengetahuan terhadap kejadian *Acne vulgaris*, tidak terdapat hubungan antara sikap terhadap kejadian *Acne vulgaris* dan pada pengetahuan dan sikap Mahasiswa tidak terdapat korelasi bermakna.

Kata kunci: *Acne vulgaris*, *chi-square*, pengetahuan, Mahasiswa, kuesioner.

Relationship between Knowledge Level and Student Attitude Towards the Incidence of *Acne vulgaris*

ABSTRACT

So far, there are still many people who prioritize and assume that physical appearance is the key in interacting both directly and interacting on social media. In the campus environment, students have very wide interactions and are concerned with appearance to bind self-confidence, therefore the importance of students' knowledge and attitudes towards the incidence of *Acne vulgaris*. This study aims to determine whether or not there is a relationship between the level of knowledge and attitudes of students towards *Acne vulgaris*. This study used *descriptive analytic* method with *cross sectional* design and the sampling used *random sampling* method and data analysis using *chi-square*. The results obtained were in the knowledge test of Dharma Andalas University Padang students the majority were in the good category (82.78%) and the results on the attitude test were the majority in the sufficient category (65.57%). In the results of the *chi-square* test analyzing the relationship between knowledge and attitudes towards the incidence of acne vulgaris, the p value = 0.039 ($p < 0.05$) and $p = 0.813$ ($p > 0.05$) and in the analysis of knowledge and attitude, $p = 0.796$ ($p > 0.05$). The conclusion in this study is that there is a relationship between knowledge and the incidence of *Acne vulgaris*, there is no relationship between attitudes towards the incidence of *Acne vulgaris* and there is no significant correlation between knowledge and attitudes of students.

Keywords: *Acne vulgaris*, *chi-square*, knowledge, Student, questionnaire.